

ABSTRAK

Susanti Suratinoyo. Skripsi “Skripsi yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Bercerita Berpasangan Pada Siswa Kelas V SDN 2 Hepuhulawa Kabupaten Gorontalo”. Program Studi S1 – PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran bercerita berpasangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Hepuhulawa Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 2 Hepuhulawa Kabupaten Gorontalo melalui model pembelajaran bercerita berpasangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PTK yang dilaksanakan di SDN Hepuhulawa Kabupaten Gorontalo dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 20 orang, dengan empat tahapan penelitian, yakni persiapan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, refleksi, dianalisis menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I dari 20 orang siswa, yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 10 orang siswa atau 50% dan yang memperoleh nilai kurang sebanyak 10 orang siswa atau 50% memperhatikan hasil yang diperoleh bila dibandingkan dengan indikator kinerja hasil ini belum sesuai dengan harapan, sehingga dilaksanakan tindakan siklus II. Hasil capaian ini melebihi target yang telah ditetapkan diantaranya siswa yang memperoleh nilai 70 keatas sebanyak 16 orang atau 80% dan yang memperoleh nilai 70 kebawah sebanyak 4 orang atau 20%.

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bercerita berpasangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Hepuhulawa Kabupaten Gorontalo. Dengan demikian bahwa hipotesis tindakan yang telah dirumuskan terbukti dan dapat diterima.

Kata Kunci : Keterampilan berbicara, bercerita berpasangan.

ABSTRACT

Susanti Suratinoyo. Thesis "Thesis entitled Improve Speaking Skills In Indonesian Model Learning Through Storytelling unpaired Student In Class V SDN 2 Hepuhulawa Gorontalo regency". S1 Studies Program - Faculty of Education PGSD Gorontalo State University.

The problem in this study is whether the learning model tells pairs can improve speaking skills in the Indonesian language in class V SDN Hepuhulawa Gorontalo regency. The purpose of this research is to improve the skills of the Indonesian language in class V SDN 2 Hepuhulawa Gorontalo regency through storytelling learning model pairs.

The method used in this research is conducted in the SDN 2 Hepuhulawa Gorontalo regency with V-class research subjects totaling 20 people, with four stages of research, the preparation, action, monitoring and evaluation, reflection, analyzed using percentages.

The results showed that in the first cycle of 20 students, who scored 70 or more 10 people or 50% of students who scored less than 10 or 50% of the students pay attention to the results obtained when compared with the results of the performance indicators is not in accordance with the expectations, so the implemented action cycle II. This achievement results exceeded the targets set among students who scored 70 or more as many as 16 people or 80% and 70 scored 4 or down as much as 20%.

From the results of this action research can be concluded that the model of learning in pairs storytelling can improve speaking skills in the Indonesian language in class V SDN Hepuhulawa Gorontalo regency. Thus, the hypothesis that the action has been formulated and proven to be acceptable.

Keywords: Skills to speak, spoke pairs.